

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN  
MELALUI BIMBINGAN PRIBADI DAN SOSIAL PADA SISWA  
KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG**

**Ina Ismail**

Guru SMA Negeri 1 Kayuagung

[ismailina@gmail.com](mailto:ismailina@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengatasi bahwa bimbingan pribadi dan sosial dapat Peningkatan Prestasi belajar siswa. Lokasi yang dimaksud meliputi aspek tempat ialah lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung yaitu kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung. Aspek pelaku, ialah peneliti, sebagai guru dan siswa kelas XI IPS 1 yang terlibat dalam interaksi pembelajaran. Aspek kegiatan ialah layanan kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial Materi Belajar Efektif dan Efisien dengan layanan kelompok pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada materi belajar efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi dan sosial dapat meningkatkan Prestasi belajar Bidang Bimbingan Belajar pada Materi Belajar Efektif dan Efisien siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung tahun pelajaran 2017/2018 nilai persentase ketuntasan prestasi belajar siklus I sebesar 77.54% dan siklus II 86.11%

**Kata Kunci:** *BK, Prestasi Belajar Efektif Dan Efisien Melalui Bimbingan Pribadi Dan Sosial.*

**Abstract**

The purpose of this Classroom Action Research (CAR) is to overcome that personal and social guidance can improve student learning achievement. And to find out how to provide group services in order to increase student learning achievement. The location in question covers aspects of the place is the location where the learning process takes place namely class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung. The actor's aspect is the researcher, as a teacher and student of class XI IPS 1 who is involved in learning interactions. The activity aspect is group service for Improvement of Learning Achievement Through Personal and Social Guidance Fields Effective and Efficient Learning Materials with group services in class XI IPS 1 Kayuagung 1 Public High School 2017/2018 Academic Year. On effective and efficient learning material. Based on the results of the study and the learning outcomes, it can be concluded that the personal and social learning can increase the Learning Achievement of the Guidance Field in Effective and Efficient Learning Materials of the XI IPS 1 students at Kayuagung 1 Public Senior High School 2017/2018 in the first cycle of 77.54. % and second cycle 86.11%.

**Keywords:** *BK, Effective and Efficient Learning Achievement through Personal and Social Guidance.*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan, dihadapkan pada tugas pokok untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik, kecerdasan, ketrampilan serta budi pekerti yang luhur merupakan unsur daripada tujuan pendidikan di sekolah. Guru berkewajiban untuk memberikan layanan kelompok belajar pada kesulitan yang sangat mendasar.

Layanan kelompok belajar ini diberikan secara khusus oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam bidang pembelajaran ini, agar mereka dapat mandiri, memiliki kepercayaan diri, sehingga lama kelamaan mereka akan dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Bimbingan Pribadi dan Sosial berfungsi untuk mengembangkan potensi manusia yang satu dengan yang lainnya berbeda. Potensi tersebut berkembang menjadi suatu kemampuan tertentu dalam sifat-sifat yang nampak pada diri seseorang tidak ada yang persis sama, itulah keunikan seseorang.

Dalam kehidupan sehari-hari keunikan, ciri-ciri dan kemampuan yang nampak kurang atau jelek, seseorang akan merasa rendah diri, menutup diri, maka

dengan keunikan, ciri-ciri dan kemampuan yang nampak baik, seseorang akan merasa besar kepala, sombong dan acuh.

Pada siswa perlu memahami hal ini semua. Siswa harus mampu mengembangkan sikap positif, menerima dengan lapang dada atas kekurangannya, berakal dan berusaha memperkecil atau mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Sebaiknya bersyukur bagi mereka yang memiliki kelebihan. Ciri-ciri dan kemampuan yang kurang diterima dan dihargai dengan sikap yang wajar, arif, dan bijaksana, tidak perlu disesali yang penting ada usaha untuk memperbaiki, sedangkan ciri-ciri dan kemampuan yang sudah baik harus dipelihara, dipertahankan dan ditingkatkan.

Tugas guru adalah menumbuhkan kembangkan modalitas siswa dengan layanan kelompok belajar sebab kenyataan di lapangan nilai pembelajaran Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial selalu rendah. Dengan rendahnya nilai tersebut berarti siswa mengalami kesulitan belajar yang mendasar. Karena rendahnya prestasi belajar ini merupakan salah satu indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang serius.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut : Apakah layanan kelompok dapat Peningkatan Prestasi belajar siswa?.

Layanan kelompok untuk Peningkatan Prestasi belajar siswa itu banyak macamnya. Untuk menghindari uraian yang panjang lebar, dalam penelitian tindakan ini penulis batasi pada “Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial dengan layanan kelompok pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun Pelajaran 2017/2018“, pada fokus Belajar Efektif dan Efisien dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu Mengalih gunakan kemampuan akademik dan ketrampilan berkarya untuk hidup berkeluarga di masyarakat lokal,nasional, regional dan internasional melalui belajar efektif dan efisien.

Bertolak dari rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan Penelitian di atas bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi bahwa bimbingan pribadi dan sosial dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa.

2. Untuk mengetahui cara memberi layanan kelompok agar dapat Peningkatan Prestasi belajar siswa.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada murid dengan memperhatikan murid itu sebagai individu dan makhluk sosial, serta memperhatikan adanya perbedaan-perbedaan individu agar murid itu dapat membuat tahap seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya dan agar ia dapat menolong dirinya, menganalisa dan menemukan masalah-masalah temuannya itu demi memajukan kebaha-giaan hidup terutama ditekankan pada kesejahteraan jiwa (mental), Balitbang, (2011).

Menurut Pedoman PPL UMN Malang (2010), Bimbingan belajar siswa adalah upaya mengenal, memahami dan menetapkan siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kegiatan mengidentifikasi, mendiagnosa, memprognosa dan memberikan pertimbangan pemecahan masalah.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau kelompok siswa agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampu-an yang dimilikinya maupun

kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan dan dapat bertanggungjawab dalam menentukan jalan hidupnya atau memecahkan sendiri kesulitan yang dihadapi serta dapat memahami lingkungannya, secara tepat sehingga dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya.

Langkah-langkah bimbingan belajar

- a. Menenal siswa yang mendapat kesulitan belajar dengan menggunakan norma atau ukuran kriteria tertentu.
- b. Mencari sebab-sebab siswa mendapat kesulitan.
- c. Mencari usaha untuk membantu memecahkan kesulitan-kesulitan itu.
- d. Mengadakan pencegahan supaya kesulitan yang dialami seseorang tidak menular kepada yang lain, Sutijono, S. (2012).

Cara Belajar Efektif – Tidak ada dua orang yang belajar dengan cara yang sama, dan ada sedikit keraguan bahwa cara untuk satu orang mungkin tidak efektif bagi orang lain. Namun, ada beberapa teknik umum yang tampaknya menghasilkan hasil yang baik. Akan sangat menarik jika belajar itu tidak di anggap bekerja tetapi kesenangan.

Beberapa siswa, belajar dan termotivasi untuk belajar datang secara

alami. Jika anda membaca halaman ini, kemungkinan bahwa Anda bukan salah satu dari mereka, tetapi jangan putus asa, ada harapan! Keberhasilan Anda di sekolah dan perguruan tinggi tergantung pada kemampuan Anda untuk belajar secara efektif dan efisien. Ini hidup Anda, waktu Anda, dan masa depan Anda. Waktu sangat berharga dan jangan di sia-siakan.

Panduan cara belajar efektif ini dirancang untuk membantu Anda mengembangkan kemampuan belajar yang efektif. Mempelajari suatu bahan membutuhkan kerja! Namun, dengan menggunakan teknik yang dijelaskan dalam panduan ini, dan dengan menerapkan diri sendiri, Anda dapat memperoleh keunggulan yang berharga dalam bahan pemahaman, mempersiapkan tes, dan, akhirnya, belajar. Panduan ini berisi beberapa teknik terbaik dan paling efektif untuk siswa sukses – siswa yang biasanya memiliki nilai tinggi di sekolah dan perguruan tinggi terlepas dari mata kuliah yang mereka ambil. Jadi baca terus, berpikir tentang apa yang Anda baca, dan mempersiapkan diri untuk menjadi mahasiswa yang sukses.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan

baik secara individu atau kelompok. Prestasi dapat diperoleh melalui perjuangan W.J.S. Poerwadarminta, 1984 berpendapat bahwa "*prestasi*" adalah hasil yang telah dicapai.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Sudirman, AM, (2000) mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga psikopisik menuju perkembangan pribadi.

Dari beberapa pendapat para ahli pada dasarnya ada kesamaan dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil belajar. Hal-hal yang dapat menghambat prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Intelegensi yang rendah
- b. Siswa SMA pada umumnya mereka kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Mungkin guru kurang pandai menumbuhkan waktu yang baik.
- d. Siswa bisa memilih atau menggunakan waktu yang baik.

- e. Para siswa belum bisa menggunakan teknik yang baik untuk belajar secara efektif dan efisien.
- f. Mungkin orang tua yang kurang memperhatikan terhadap prestasi belajar anaknya.
- g. Lemahnya semangat belajar karena tidak memiliki cita-cita.
- h. Kadang-kadang anak bandel masa bodoh dan kebal peringatan.
- i. Tidak mau belajar secara kelompok, terlalu percaya diri, ternyata masih tertinggal dengan teman-temannya.
- j. Lingkungan belajar yang kurang baik.
- k. Kondisi jiwa anak tidak stabil.

Setelah mengetahui faktor-faktor yang menghambat keberhasilan belajar, cara-cara untuk meraih keberhasilan antara lain sebagai berikut :

- a. Pendisiplinan  
Setiap siswa hendaknya disiplin waktu artinya pandai membagi waktu. Apabila ada tugas dari guru harus segera dikerjakan, siswa yang tidak disiplin waktu bisa saja kesuksesan tertunda dan lain sebagainya.
- b. Pandai memanfaatkan fasilitas  
Siswa yang kreatif sudah dapat mengerjakan tugas sebelum diajarkan oleh guru karena siswa belajar dari televisi, media masa, media

elektronika, radio, ensiklopedia dan lain sebagainya.

c. Membentuk kelompok diskusi

Dalam diskusi peran serta siswa diharap semua aktif, baik menjadi penanya atau penjawab. Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, terjadi interaksi siswa-siswa dan guru-siswa.

d. Perlu motivasi

Pada dasarnya hambatan yang ditemui seorang yang sedang belajar adalah menyangkut teknik cara belajar pendorong belajar berupa motivasi.

e. Jangan malu bertanya

Pada umumnya malu bertanya adalah penyakit dalam belajar, karena hal ini tidak menguntungkan.

Pengajaran bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial merupakan salah satu bidang bimbingan dalam Bimbingan dan Konseling (BK) yang terbagi lagi menjadi 4 model bimbingan yaitu:

- a. bimbingan pribadi
- b. bimbingan sosial
- c. bimbingan belajar
- d. bimbingan karir

Sedangkan jenis-jenis layanan BK itu sendiri terdiri dari beberapa layanan, yaitu antara lain:

- a. orientasi

b. informasi

c. penempatan/penyaluran

d. pembelajaran

e. konseling perorangan

f. bimbingan kelompok

g. konseling kelompok

Kedua keadaan memungkinkan para pengajar untuk mengembangkan bahan kajian tertentu dengan memasukkan peristiwa-peristiwa yang tengah berlangsung yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan masyarakat tanpa mengurangi tuntutan minimal bahan kajian yang ada dalam GBPP. Dengan demikian sasaran pembelajaran sebagaimana yang disyaratkan oleh kurikulum dapat tercapai dan siswa memiliki wawasan yang lebih luas tentang berbagai peristiwa yang terjadi serta memahami kaitan antara masa lampau sekarang dan akan datang.

Sedangkan Ahmadi dan Supriyono, (2003) memaparkan bahwa kemampuan belajar setiap individu siswa tidak sama, ada yang cepat ada yang lambat menangkap isi pelajaran. Perbedaan individual itulah yang menyebabkan timbulnya perbedaan mestinya hal seperti itu disebut dengan tingkah laku belajar sebagaimana kesulitan belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial dapat dikatakan kesulitan belajar bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial yang dihadapi siswa, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan siswa, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan kemampuan dirinya secara optimal untuk menguasai materi pembelajaran bidang bimbingan pribadi. Oleh sebab itu guru seharusnya memandang kesulitan belajar bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial itu merupakan sebagian dari proses pembelajaran bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial di kelas.

Bimbingan pribadi bisa dimaknai sebagai suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2004) bimbingan pribadi berarti bimbingan dalam memahami keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur diri sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya. Prayitno (2011)

mengartikan layanan bimbingan pribadi adalah membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Pendapat lain yang dikemukakan Hibana S. Rahman (2002:39) bahwa layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi (2002) menjelaskan bahwa bimbingan pribadi berarti membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan pribadi adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar dapat mengembangkan dirinya sehingga mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk membantu konseling atau siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, memahami akan

makna diri sebagai makhluk Tuhan serta pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan *bimbingan konseling*. Layanan kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial Materi Belajar Efektif dan Efisien dengan layanan kelompok pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun Pelajaran 2017/2018

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Dengan kata lain penerapan penelitian tindakan bimbingan konseling diharapkan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan. Yaitu guru-siswa proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dijadikan bahan dasar refleksi diri dalam penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan.

Lokasi adalah lokasi situasi sosial terdiri dari tempat, pelaku, dan kegiatan (Nasution;-S. 2003). Lokasi yang dimaksud meliputi :

- 1) Aspek tempat ialah lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung yaitu kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung
- 2) Aspek pelaku, ialah peneliti, sebagai guru dan siswa kelas XI IPS 1 yang terlibat dalam interaksi pembelajaran.
- 3) Aspek kegiatan ialah layanan kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial Materi Belajar Efektif dan Efisien dengan layanan kelompok pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada materi belajar efektif dan efisien.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan bimbingan konseling ini adalah secara keseluruhan siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan pada setiap akhir tindakan sebesar 75 dan secara klasikal siswa memperoleh persentase di atas nilai rata-rata sebanyak  $\geq 85\%$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus 1**

Berikut ini dijelaskan tahap-tahap kegiatan pada siklus pertama :

#### **a. Rencana Tindakan**

- 1) Bertemu dengan teman sejawat/guru mitra, membicarakan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada siklus I.
- 3) Menyusun Satuan Layanan dapat dilihat pada Lampiran 1
- 4) Merancang Tes
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi aktivitas peserta didik).

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama, peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan teman sejawat bertindak sebagai pengamat atau observer. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberitahukan kepada peserta didik bahwa dalam beberapa minggu kedepan peneliti yang akan memberikan bimbingan konseling di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung.

#### **c. Observasi**

Berdasarkan dari penelitian skor rata-rata peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung pada uji perkembangan belajar efektif dan efisien peserta didik rata-rata sebesar 75.99 atau sebesar 61.11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa belajar efektif dan efisien peserta didik kelas XI IPS 1 SMA

Negeri 1 Kayuagung pada siklus pertama pertemuan 1 secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh hanya sebesar 61.11% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan selama 2 kali pertemuan pada siklus I terjadi beberapa peningkatan beberapa prestasi belajar empat mata pelajaran peserta didik namun karena aktivitas peserta didik belum meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti akan merubah dan menambah tindakan pada pertemuan selanjutnya di siklus II yaitu dengan cara memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif serta serta Konselor akan lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih antusias.

#### **Siklus II**

Berikut ini dijelaskan tahap-tahap kegiatan pada siklus kedua :

#### **a. Rencana Tindakan**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada siklus II

- 2) Menyusun Satuan Layanan dapat dilihat pada Lampiran 1.
- 3) Merancang Tes
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi aktivitas peserta didik).

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua sama yang dilakukan pada siklus pertama. Ada beberapa perubahan:

- 1) Memberikan bahan yang akan dipelajari peserta didik pada pertemuan selanjutnya
- 2) Memberikan penghargaan bagi grup peserta didik yang paling aktif pada akhir pembelajaran

#### **c. Observasi**

Berdasarkan penelitian atas skor rata-rata peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung pada uji perkembangan belajar efektif dan efisien peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu sebesar 77.54 atau sebesar 86.11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan belajar efektif peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung pada 2 secara klasikal peserta didik tuntas belajar, karena persentase tersebut melebihi dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

#### **d. Refleksi**

Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

### **PEMBAHASAN**

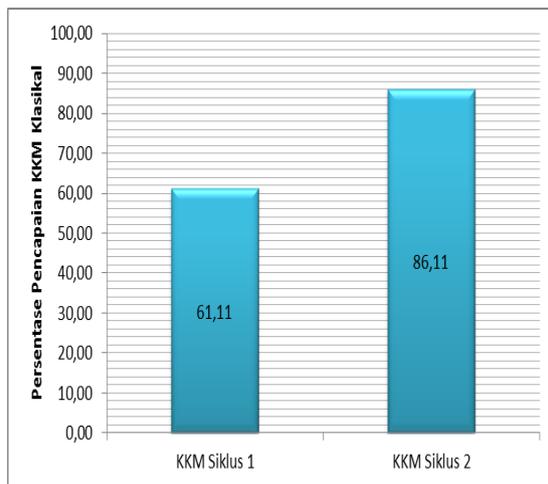
Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Perbandingan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase
1	Siklus I	75,99	61,11
2	Siklus II	77,54	86,11

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Siklus I nilai rata-rata 75.99 pada Siklus II meningkat menjadi 77.54, nilai persentase ketuntasan prestasi belajar siklus I sebesar 77.54% dan siklus II 86.11%. Maka direkomendasikan bahwa

layanan pribadi dan sosial baik untuk diterapkan pada pembelajaran Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial Materi Belajar Efektif dan Efisien kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung tahun pelajaran 2017/2018



Grafik 1. Ketuntasan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan ,Bimbingan pribadi adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar dapat mengembangkan dirinya sehingga mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk membantu konseling atau siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, memahami akan makna diri sebagai makhluk Tuhan serta pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi

tercapainya kualitas hidup yang lebih baik.

Adapun saran dapat kami sampaikan kepada pembaca, dan masyarakat yaitu PTK kami masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kami meminta kepada para pembaca untuk menyempurnakan isi, bahan dan masih banyak lagi hal-hal yang lainnya dan semoga makalah kami bisa bermamfaat di masyarakat guna menambah ilmu pengetahuan masyarakat. Agar prestasi belajar Bidang Bimbingan Belajar pada Materi Belajar Efektif dan Efisien kelas kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayuagung tahun pelajaran 2017/2018 meningkat disarankan memberi layanan kelompok kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang). (2011). *Laporan Hasil TIMSS 2007*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ketut, S. D. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan. Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution. (2003). *Metode Research*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Pedoman PPL UMN Malang (2010), <https://www.rijal09.com/2016/03/v->

[behaviorurldefaultvmlo\\_10.html](#)  
[diakses 17 Oktobe r2017](#)

- Prayitno. (2011). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahman, H. S. 2003. *Bimbingan dan Konseling pola 17+*. Yogyakarta: UCY Press.
- Sudirman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutijono. (2012). “*Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri (Self-Management) untuk Mengurangi Tingkat Kemalasan Belajar*”. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 13,(1), 11-19.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- W.J.S Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN Balai Pustaka.